

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan dari penambahan berbagai jenis serbuk kayu terhadap sifat fisik limbah cair industri batik berdasarkan tingkat kekeruhan dan aroma, tetapi tidak ada perbedaan pada tingkat pH. Adanya perbedaan yang signifikan pada penambahan serbuk kayu albasia menunjukkan nilai yang rendah dalam menurunkan tingkat kekeruhan dan aroma. Pada perlakuan penambahan serbuk kayu jati memiliki nilai tambah karena dapat mempertahankan warna, serta menurunkan aroma dan pH lebih baik daripada perlakuan penambahan jenis serbuk kayu albasia, randu dan kontrol. Dengan nilai rata-rata tingkat kekeruhan secara berurutan $K=3.38 > P3=3.32 > P1=3.12 > P2=2.20$ dan nilai rata-rata aroma secara berurutan $P3=3.45 > K=3.31 > P1=3.27 > P2=2.80$ serta nilai rata-rata tingkat pH secara berurutan $K=8 > P2=7.8 > P1=7.6 > P3=7.3$.
2. Bahan Pembelajaran dari hasil penelitian berupa buku saku.

5.2 Saran

Adapun saran yang perlu untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Masyarakat pengrajin batik disarankan untuk mengolah limbah cair batik menggunakan penambahan serbuk kayu jati.
2. Perlu adanya uji kadar logam dan spektrofotometer untuk melihat akurasi keefektivan yang lebih tepat dari pengolahan limbah cair industri batik pada setiap perlakuan.
3. Menggunakan jenis serbuk kayu yang lain pada penelitian selanjutnya.